

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Menggunakan rancangan pretest - posttest dengan menggunakan kelompok pembandingan (kelompok kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan - perubahan yang telah terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2005).

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2023 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

C. Populasi dan sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu sebanyak 43 pasien penderita hiperkolesterolemia di wilayah Puskesmas Dinoyo
2. Sampel yang di gunakan pasien penderita hiperkolesterolemia yang pernah perawatan di Puskesmas Dinoyo, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:
 - a. Kriteria inklusi
 1. Responden dengan hiperkolesterolemia
 2. Responden dengan umur 30-80 thn
 3. Responden bisa baca tulis
 4. Bersedia menjadi sampel penelitian
 5. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik
 - b. Kriteria eksklusi :
 1. Responden yang tidak memenuhi syarat atau kriteria sebagai sampel atau responden penelitian
 2. Responden tidak bersedia menjadi sampel penelitian

D. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (Independent Variabel) = Pendampingan gizi menggunakan media booklet

- b. Variabel terikat (Dependent Variabel) = Pengetahuan, tingkat kepatuhan diet, pola makan, kadar Kolesterol

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Pendampingan dengan metode Konseling	<p>Kegiatan komunikasi dua arah untuk meningkatkan dan memperbaiki pengetahuan, kebiasaan makan dan kepatuhan diet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan pertama : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pre-test pengetahuan, 2. Kepatuhan diet 3. Pola makan 4. Pengecekan kadar kolesterol 5. Pendampingan dengan metode konseling - Pertemuan kedua <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan dengan metode konseling 	-	-	-	-

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mereview materi 3. Kegiatan simulasi <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan ketiga: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan dengan metode konseling 2. Mereview materi 3. Kegiatan simulasi <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan keempat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Post-test pengetahuan 2. Kepatuhan diet 3. Pola makan 4. Pengecekan kadar kolesterol. 				
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner	Kuesioner	Pengisian kuesioner pengetahuan	Kategori tingkat pengetahuan	Rasio
Pola Makan	Kebiasaan makan responden berdasarkan frekuensi makan bahan makanan	Formulir FFQ	Wawancara terkait tingkat konsumsi kemudian	Skor pola makan	Rasio

	tinggi lemak dan kolesterol		diinput ke formulir FFQ		
Kepatuhan diet	Kepatuhan pasien dalam melaksanakan diet atau dalam hal mengonsumsi makanan yang telah dianjurkan/diukur	Kuesioner	Pengisian kuesioner kepatuhan diet	Skor kepatuhan diet	Rasio
Kolesterol	Kondisi kadar kolesterol dalam darah	Alat cek kolesterol	Analisis sampel darah	Kadar kolesterol	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Handphone
4. Software SPSS
5. Booklet diet kolesterol
6. Lembar penjelasan dan persetujuan responden (Inform consent)
Lembar penjelasan berisi tentang maksud dan tujuan penelitian dan lembar persetujuan berisi tentang bersedia tidaknya responden menjadi informan sekaligus menjadi responden dalam penelitian
7. Lembar kuesioner karakteristik
Lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan)
8. Lembar kuesioner FFQ

Lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang pola makan

9. Lembar kuesioner tentang pengetahuan

Lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang tingkat pengetahuan

10. Lembar kuesioner tentang kepatuhan diet

Lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang tingkat kepatuhan diet

G. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian, dalam hal ini peneliti akan dibantu oleh beberapa enumerator untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Data pengetahuan
2. Data kepatuhan diet
3. Data pola makan
4. Data Kadar Kolesterol, pengambilan akan dilaksanakan oleh ahlinya

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian Puskesmas Dinoyo.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data diawali dengan :

- b. *Editing*, Untuk mengecek kelengkapan data responden dan kuesioner yang telah diisi sebelumnya apakah masih ada yang belum diisi atau belum lengkap
- c. *Coding* Pemberian kode pada lembar kuesioner,

d. *Cleaning* data atau pembersihan data, Pengecekan kembali semua data yang telah di dapat agar tidak ada kesalahan dalam proses penginputan.

e. *Processing* atau entri data. Penginputan ke lembar kerja

1. Menganalisis tingkat pengetahuan menggunakan rumus

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Menurut arikunto (2010) dalam Sutriyo (2018), kategori penilaian dikelompokkan menjadi :

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <56%

2. Menurut (Sirajuddin dkk., 2018) menganalisis pola makan menggunakan rumus:

Skor pola makan :

> 3 x/hr = 50

1 x/hr = 25

3 – 6 x/mgg = 15

1 – 2 x/mgg = 10

2 x/bln = 5

Tidak pernah = 0

Kategori pola makan:

Baik : skor subjek < rerata skor seluruh sampel

Tidak baik : skor subjek \geq rerata skor seluruh sampel

3. Menganalisis tingkat kepatuhan diet

Menurut Arikunto (2008) dalam Rollas (2018) tingkat kepatuhan diet dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan:

Patuh : 76% - 100%

Kurang patuh : 51% - <75%

Tidak patuh : <50%

4. Menurut P2PTM Kemenkes RI,2019 kategori kadar kolesterol: Tinggi >200 mg/dL

Rendah <200 mg/dL

3. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel, untuk menguji hipotesa dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam uji parametik (*Paired T-test*) merupakan uji parametik (distribusi data normal) namun bila distribusi data tidak normal dapat digunakan *uji Wilcoxon* (dahlan,2009). Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok apabila data dalam keadaan normal uji yang digunakan adalah *Independent T-test* dan jika data tersebut terdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*.

1. Jika $p < 0,05$, maka H_a diterima artinya: Ada perbedaan yang signifikan antara pendampingan dengan media booklet terhadap pengetahuan, kepatuhan diet, pola makan dan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendampingan dengan media booklet terhadap pengetahuan, kepatuhan diet, pola makan dan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang